

Efektivitas Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas

Cicielia Ernawati¹, Shafira Nurul Falah²,

1. Dosen Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta
2. Mahasiswa Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta

ABSTRAK

Proses yang terjadi pada persalinan normal dapat menyebabkan robekan perineum, perawatan luka perineum sering menggunakan daun binahong digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan mencegah terjadinya infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas berdasarkan penelitian lima tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan desain literature review dengan pencarian data bersumber dari google scholar, mengkhususkan pada topik yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dari tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan metode pencarian PICOST dengan keyword yang sesuai dengan penulisan. Hasil yang didapat bahwa dari literature review terpilih 9 jurnal yang berkaitan erat dengan topik penelitian. Selanjutnya dikategorikan menjadi 4 karakteristik perawatan luka perineum menggunakan daun binahong. Terdiri dari 6 jurnal menggunakan air rebusan daun binahong, 1 jurnal menggunakan salep daun binahong, 1 jurnal menggunakan ekstrak daun binahong (Dita, dkk., 2017), dan 1 jurnal menggunakan gel spray daun binahong. Dari jurnal-jurnal yang telah direview oleh penulis dalam study literature review tentang efektivitas daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dapat disimpulkan bahwa perawatan luka perineum menggunakan bahan baku daun binahong berpengaruh dalam proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Kata Kunci : *Daun Binahong, Perawatan Luka Perineum, Ibu Nifas.*

The Effectiveness of Leaf Binahong Against Healing of Perineum Wounds in Pregnant Women

ABSTRACT

The process that occurs in normal labor can cause perineal tearing, perineal wound treatment often uses binahong leaves used to speed up the healing of perineal wounds and prevent infection. This study aims to identify the effectiveness of binahong leaves against healing perineal wounds in mothers of nifas based on research in the last five years. The study used literature review design with a search of data sourced from google scholar, specializing in topics published in Indonesian and English from 2016-2021. This study used the PICOST search method with keywords that match the writing. The results obtained that from the literature review selected 9 journals that are closely related to the research topic. Furthermore, it is categorized into 4 characteristics of perineal wound care using binahong leaves. Consisting of 6 journals using binahong leaf boiled water, 1 journal using binahong leaf ointment, 1 journal using binahong leaf extract (Dita, et al., 2017), and 1 journal using binahong leaf spray gel. From the journals that have been reviewed by the authors in the study literature review on the effectiveness of binahong leaves against healing perineal wounds in nifas mothers, it can be concluded that the treatment of perineal wounds using binahong leaf raw materials has an effect on the healing process of perineal wounds in nifas mothers.

Keywords : *Binahong Leaf, Perineal Wound Treatment, Postpartum Mother.*

Pendahuluan

Pada proses persalinan normal, keluarnya seluruh badan bayi melalui vagina dapat menyebabkan robekan pada jalan lahir atau perineum, di Indonesia luka perineum dialami

oleh 75% ibu nifas dari total 1.951 kelahiran secara normal, dari 57% ibu yang mendapat jahitan perineum, 18% diantaranya karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Kemenkes RI, 2017). Di DKI Jakarta, pada

tahun 2018 jumlah kematian ibu sebanyak 98 kematian dengan jumlah terbesar kematian pada masa nifas yaitu sebanyak 53 orang per 100.000 kelahiran (Riskesmas, 2018). Kematian ibu di Indonesia 8% disebabkan infeksi periperium, karena luka perineum menjadi tempat masuknya bakteri pathogen sehingga dapat menimbulkan infeksi perineum (Mi'raj, 2017).

Tindakan pencegahan infeksi perineum salah satunya dengan perawatan luka perineum menggunakan daun binahong, yang merupakan terapi non farmakologis guna mempercepat penyembuhan luka perineum dan mencegah terjadinya infeksi. Hal ini didukung oleh penelitian Riyanti Imran dan Risneni di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2017, didapatkan hasil 2 dari 40 responden yang diberikan terapi povidone iodine mengalami penyembuhan luka perineum selama 5 hari, 38 dari 40 responden lainnya mengalami penyembuhan luka perineum >7 hari. Sedangkan 37 dari 40 responden yang diberikan air rebusan daun binahong mengalami penyembuhan luka perineum selama < 7hari dan 3 dari 40 responden lainnya mengalami penyembuhan luka perineum selama 7 hari. Berdasarkan data dan sumber literature yang sudah peneliti uraikan, dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas daun binahong terhadap proses penyembuhan luka perineum terhadap ibu nifas.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui efektifitas daun binahong terhadap penyembuhan luka menggunakan literature review. Langkah-langkahnya penulis mencari jurnal terkait dengan efektivitas daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di situs google scholar, hasil keseluruhan dari

pencarian tersebut terdapat hasil 84 pencarian, lalu setelah itu di screening kembali dengan rentang waktu 5 tahun terakhir dari 2016-2021 dan tipe artikel penelitian ini adalah Review Articles dan Research Articles dengan pencarian di google scholar 63 pencarian. Kemudian penulis screening kembali jurnal terkait yang full text dan hasilnya terdapat 59 pencarian, kemudian kita pilih kembali dengan kriteria inklusi yang berkaitan dengan jurnal yang berkaitan dengan efektivitas daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum, lalu jurnal yang membahas efektivitas daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum hasilnya adalah 10 pencarian di google scholar. Dan yang terakhir adalah jurnal akhir yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sebanyak 9 jurnal yang penulis pakai pada Karya Tulis Ilmiah ini.

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis data dan interpretasi. Analisa pada penelitian ini menggunakan analisa deduktif. Analisa deduktif merupakan metode yang dimulai dengan pemberian berbagai kasus, contoh atau sebab yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip untuk dapat disintesiskan, rumusan dan disimpulkan (Aqib, 2014). Setelah melakukan analisis, selanjutnya yaitu melakukan interpretasi data antara lain dengan mengidentifikasi persamaan (compare) dari beberapa jurnal yaitu menggunakan desain penelitian quasi experiment dan populasi pasien ibu nifas. Melakukan identifikasi perbedaan (contrast) intervensi dari beberapa jurnal yaitu pemberian daun binahong. Terakhir mengidentifikasi pendapat peneliti (criticize).

Pembahasan

Karakteristik populasi yang digunakan pada jurnal ini yaitu mengambil sampel ibu nifas atau ibu post partum yang memiliki luka

perineum derajat 1 dan 2, diakibatkan oleh persalinan spontan baik pada primigravida maupun pada multigravida. Pada penelitian Triana Indrayani, dkk., menggunakan 30 responden, penelitian Riyanti Imron, dkk., menggunakan 80 responden, penelitian Dewi Yuliana, dkk., menggunakan 76 responden, penelitian Dita Selvia Aditia, dkk., menggunakan 36 responden dan penelitian Kartika Wijayanti, dkk., menggunakan 44 responden.

Didalam kelima penelitian, sampel yang digunakan rata-rata 30-80 responden, jumlah sampel ini sudah dapat mewakili populasi, hal ini didukung oleh teori Gay dan Diehl (1992) yang dikutip dari artikel IAIN Padangsidimpuan (2019), menyebutkan bahwa untuk penelitian eksperimen murni minimal membutuhkan 15 responden per-kelompok.

Menurut penulis, untuk design eksperimen populasi sudah dapat terwakilkan dengan mengambil sampel minimal 30 responden dengan 15 orang per-kelompok, tetapi semakin besar jumlah sampel maka semakin besar persentase populasi terwakilkan dan jumlah sampel yang terlalu kecil akan menyebabkan kekuatan uji statistic yang rendah. Intervensi yang dilakukan oleh penelitian dapat dikatakan efektif apabila penyembuhan luka perineum <7hari setelah diberikan perawatan luka perineum menggunakan bahan baku daun binahong. Disetiap jurnal, peneliti melakukan intervensi sebanyak 2 kali sehari pada pagi dan sore hari.

Pada penelitian Triana Indrayani, dkk., Riyanti Imron, dkk., Kartika Wijayanti, dkk., memiliki kesamaan dalam intervensi, ketiga jurnal tersebut melakukan intervensi dengan memberikan air rebusan daun binahong dalam perawatan luka perineum pada ibu nifas. Pada penelitian Triana Indrayani, dkk., peneliti melakukan intervensi kepada ibu nifas selama 8 hari, sedangkan pada penelitian

Riyanti Imron, dkk., dengan Kartika, dkk., melakukan intervensi selama 7 hari. Dari ketiga jurnal ini didapatkan hasil setelah diberikan intervensi perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong rata-rata penyembuhan luka perineum selama <7 hari.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian Dewi Yuliana, Aulia Rahman dan Gustop Amatiria, peneliti melakukan intervensi dengan memberikan krim atau salep dari bahan baku daun binahong kepada luka perineum setelah luka perineum dibersihkan. Intervensi pada penelitian ini dilakukan selama 14 hari, setelah diberikan intervensi didapatkan hasil rata-rata penyembuhan luka perineum selama 6 hari.

Kemudian pada penelitian Dita Selvia Aditia, dkk., Peneliti melakukan intervensi dengan memberikan ekstrak daun binahong 10 tetes ke kain kassa steril kemudian dioleskan pada luka perineum ibu nifas. Intervensi pada penelitian ini dilakukan selama 6-7 hari, setelah diberikan intervensi didapatkan hasil rata-rata penyembuhan luka perineum selama 6 hari. Selain pengobatan luka perineum dengan air rebusan, ekstrak, dan salep dari daun binahong, ditemukan penelitian lain dalam bentuk gel yang diteliti oleh Adevia Maulidya Chikmah, dkk., (2019) dengan judul "Effectiveness of Binahong Gel Spray on Perineum Laseration in Post-Partum" didapatkan hasil setelah dilakukan intervensi dengan diberikan spray gel binahong, terdapat 23 responden dari 34 responden (33,8%) yang luka perineumnya sembuh dengan cepat (< 7hari) pada kelompok intervensi.

Menurut penulis, diantara berbagai macam bentuk obat terbuat dari daun binahong, intervensi yang paling efektif yaitu dengan perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong, karena cara pembuatan air rebusan daun binahong sangat

mudah dilakukan masyarakat dibandingkan dengan salep atau ekstrak daun binahong yang memerlukan campuran bahan lain dan cara pembuatannya memakan waktu yang tidak efektif. Hal ini didukung oleh teori Nuraini (2018), menjelaskan bahwa pembuatan air rebusan daun binahong dilakukan selama 15 menit dan direbus tanpa memasukan bahan-bahan tambahan lainnya.

Setelah dilakukan intervensi dengan diberikan perawatan luka perineum menggunakan bahan baku daun binahong, dari kelima jurnal tersebut didapatkan rata-rata responden mengalami penyembuhan luka perineum < 7 hari dengan nilai p-value < 0,05. Dari hasil penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari daun binahong dalam penyembuhan luka perineum. Sejalan dengan penelitian Umi Narsih, dkk., (2016) dengan judul “Pengaruh Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum“ didapatkan hasil, penyembuhan luka perineum dengan menggunakan kompres daun binahong pada ibu nifas, semuanya (100%) mengalami proses penyembuhan luka perineum 6-7 hari. Hal ini didukung oleh teori Ulima (2017) bahwa daun binahong memiliki kandungan saponin yang berfungsi sebagai antibakteri, polifenol bekerja sebagai anti inflamasi dan asam askorbat berfungsi sebagai peningkat daya tahan tubuh. Maka daun binahong sangat efektif dijadikan obat non farmakologi untuk penyembuhan luka perineum.

Menurut penulis, diantara berbagai macam bentuk daun binahong yang dijadikan obat non tradisional untuk luka perineum, perawatan luka perineum menggunakan krim atau salep dari bahan baku daun binahong mendapatkan uji statistic yang tinggi dibandingkan dalam bentuk air rebusan atau ekstrak daun binahong, karena dalam

penelitian Dewi Yuliana, Aulia Rahman dan Gustop Amatiria, responden yang diberikan krim atau salep dari bahan baku daun binahong, 90% mengalami penyembuhan luka perineum yang cepat (< 7hari).

Pada kelima penelitian terdapat persamaan design penelitian, yaitu menggunakan rancangan quasi eksperimental (eksperimen semu). Pada kelima jurnal ini memakai rancangan two group, membandingkan efektifitas antara kelompok control dan kelompok intervensi. Penelitian mendapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perawatan luka perineum menggunakan povidone iodine maupun menggunakan air biasa dengan perawatan luka perineum menggunakan bahan baku daun binahong terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Menurut penulis, sebenarnya daun binahong saja sudah efektif, didukung oleh teori Widyastuti (2016) bahwa daun binahong mengandung flavonoid yang berperan langsung sebagai antibiotik, mengganggu fungsi mikroorganisme seperti bakteri dan virus dan teori Susetya (2016) menjelaskan bahwa kandungan asam askorbat dalam daun binahong berfungsi untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Kesimpulan

Dari jurnal-jurnal yang telah direview oleh penulis dalam study literature review tentang efektivitas daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dapat disimpulkan bahwa perawatan luka perineum menggunakan bahan baku daun binahong berpengaruh dalam proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Dari hasil penelitian sebelumnya, meskipun

didapatkatkan berbagai bentuk intervensi perawatan luka perineum menggunakan bahan baku daun binahong seperti menggunakan air rebusan daun binahong, ekstrak daun binahong dan salep daun binahong, tetapi kelima penelitian tersebut menunjukkan hasil yang efektif dengan hasil rata-rata penyembuhan luka perineum < 7 hari dengan perawatan perineum 2 kali sehari setiap pagi dan sore hari. Diantara berbagai macam bentuk perawatan luka perineum menggunakan daun binahong, intervensi yang paling efektif yaitu dengan perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong, karena cara pembuatan air rebusan daun binahong sangat mudah dilakukan masyarakat dibandingkan dengan salep atau ekstrak daun binahong yang memerlukan campuran bahan lain dan cara pembuatannya memakan waktu yang tidak efektif.

Daftar Pustaka

- Aditia, D. S., Hidayat, S. T., Khafidhoh, N., Suhartono, S., & Suwondo, A. (2017). Binahong Leaves (*Anredera Cordifolia Tenore Steen*) Extract As an Alternative Treatment for Perineal Wound Healing of Postpartum Mothers. *Belitung Nursing Journal*, 3(6), 778–783.
- Chikmah, A. M., Riyata, A. B., & Nisa, J. (2019). Effectiveness of Binahong Gel Spray on Perineum Laseration in Post-Partum Effectiveness of Binahong Gel Spray on Perineum Laseration in Post-Partum. *Improving The Quality of Health Through Advances in Research of Health Sciences*, 1–6. <https://semnaskes.unipasby.ac.id/prosidin-g/index.php/semnaskes-2019/article/view/16/16> . Diakses pada 20 Mei 2021.
- Desy, Ruhama., & Nova, And. (2019). PEMBINAAN MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN TANAMAN BINAHONG (*Anredera cordifolia*) SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DIGAMPONG SIDOREJO LANGSA LAMA. *Jurnal Jeumpa*, 5 (2).
- Goh, R., D. Goh, and H. Ellepola, Perineal tears A review. *Australian Journal for General Practitioners*, 2018. 47. <http://www.racgp.org.au/ajgp/2018/january-february/perineal-tears-a-review>. Diakses pada 11 April 2021
- Handa Gustiawan. (2019). Pembinaan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Binahong (*Anredera Cordifolia*) Sebagai Obat Tradisional Digampong Sidorejo Langsa Lama. *Jurnal Jeumpa*, 5 (2). <https://ejurnalunsam.id/index.php/jempa/article/view/1188>.
- Hanum, Rina.,& Liesmayani, Elvi Era. (2019). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 6 (11). <http://journal.uumuslim.ac.id/index.php/jka/artic le/view/268/216>Diaksespada 15 Mei 2021.
- Hatati, S. R. R. S., & Yusniar, S. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia (Tenore) Steen*) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(3), 170–175. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/9302/sf9302> . Diakses pada 20 Mei 2021.
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin di Puskesmas

- Menes Kabupaten Pandeglang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 177–184.
<https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.73> .
Diakses pada 28 April 2021.
- PPNI, T. P. S. D. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Ratnawati, Ana. (2018). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press.
- Riyanti imron, R., & Risneni, R. (2018). Perbedaan Efektifitas Povidone Iodine Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum di Bpm Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61.
<https://doi.org/10.23960/jss.v2i2.57> .
Diakses pada 30 April 2021.
- Rosdahl, Caroline, dkk. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sutanto, Andina Vita. (2018). *Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- To, E.m Dyck, R., Gerber, S., et al. NCBI (2016). The effectiveness of Topical Polyhexamethylene Biguanide (PHMB) Agents for the Treatment of Chronic Wounds : A Systematic Review. *Surgical Technology International*. 29:45-51.
- Wijayanti, K., & Esti, R. H. S. (2017). Effectiveness of binahong decoction water (*Anredera cordifolia* (ten) steenis) for perineal wound healing at home delivery aesy a grabag Magelang, Indonesia. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 5(5), 1970.
<https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20171827> .
Diakses pada 22 April 2021.
- Yuliana, D., Rahman, A., & Amatiria, G. (2020). Efektivitas Pemberian Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (tenore) steen) dan Povidone Iodine 10% terhadap Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 157.
<https://doi.org/10.26630/jkep.v15i2.1849> .
Diakses pada 22 April 2021.
- Zulfa, E., Lailatunnida, L., & Murukmihadi, M. (2018). FORMULASI SEDIAAN KRIM DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis): KAJIAN KARAKTERISTIK FISIKA KIMIA DAN UJI IRITASI KULIT. *Jurnal Inovasi Teknik Kimia*, 3(1).
<https://doi.org/10.31942/inteka.v3i1.2125>.
Diakses pada 30 April 2021.